

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Yulistiana, 2015). Kehamilan Trimester III yaitu kehamilan usia 28-40 minggu yang merupakan waktu persiapan persalinan dan kedudukan sebagai orang tua atau periode penantian (Vivian, 2011). Perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan terutama pada Trimester III yang menyebabkan ketidaknyaman antara lain sering kencing, sakit punggung bagian atas dan bawah, hiperventilasi dan sesak nafas, nyeri ulu hati, kram tungkai, kesemutan dan juga Oedema pada tungkai (Romauli, 2011).

Berdasarkan data register di PMB “NY” dari Bulan Maret – April 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 102 orang, Ibu hamil Trimester I sebanyak 20 orang, Ibu hamil Trimester II sebanyak 28 orang dan Ibu hamil Trimester III sebanyak 54 orang. Dari 54 orang ibu hamil Trimester III didapatkan sebanyak 16 orang yang mengalami sering kencing, 18 orang mengalami nyeri punggung bagian bawah dan sebanyak 20 orang yang mengalami oedema atau bengkak pada ekstremitas bawah (kaki).

Oedema merupakan pembengkakan lokal yang dihasilkan oleh cairan dan beberapa sel yang berpindah dari aliran darah ke jaringan interstitial (Robbins , 2015). Penyebab terjadinya oedema yaitu karena adanya gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bawah karena tekanan uterus yang

membesar (Romauli, 2011). Cara mengatasinya yaitu hindari pakaian ketat, hindari makanan yang mengandung tinggi garam, hindari duduk terlalu lama, makan makanan tinggi protein, hindari pemakaian kaos kaki yang ketat, istirahat dan naikkan tungkai selama 20 menit berulang-ulang (Tyastuti, 2016). Peran Bidan dalam mengatasi masalah oedema yang dialami pada ibu hamil adalah dengan melakukan atau memberikan KIE. Pada masa pandemic covid-19 ini, untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian Ibu dan Bayi, upaya yang dapat dilakukan oleh Bidan adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk Continuity of Care (COC). Continuity of Care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian Ibu dan Bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryuani, 2011).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KZ” Di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KZ” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2021 ?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KZ” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “KZ” di PMB “NY” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan “KZ” di PMB “NY” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021
- 3) Dapat melakukan analisa data pada Perempuan “KZ” di PMB “NY” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KZ” di PMB “NY” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi

tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Peneliatian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

